

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Memasuki dunia globalisasi setiap perusahaan mulai berlomba-lomba menciptakan berbagai tawaran yang menarik bagi para konsumen. Hal ini bukanlah hal yang baru lagi bagi setiap perusahaan. Dalam memasuki dunia global sepertinya kemampuan perusahaan untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya dikerahkan dengan maksimal. Pengarahan kemampuan perusahaan yang maksimal juga harus diimbangi dengan kesiapan perusahaan itu sendiri seperti dengan penciptaan barang-barang yang berkualitas yang mempunyai ciri khas tersendiri, menetapkan harga yang murah agar bisa bersaing dengan perusahaan lain, strategi-strategi pemasaran yang baik dan jumlah persediaan barang itu sendiri.

Persediaan barang suatu perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang membuat konsumen bertahan dan tidak beralih ke perusahaan lain. Beberapa perusahaan yang sistem persediaannya kurang baik biasanya akan tutup untuk waktu yang tidak ditentukan karena kehabisan barang. Hal ini tidak jarang atau sering kita jumpai di beberapa perusahaan yang terdapat di Indonesia. Oleh karena itu seyogyanyalah suatu perusahaan memiliki sistem persediaan yang baik.

Sistem persediaan yang digunakan sebuah perusahaan berbeda dengan perusahaan yang lain. Di sini akan terlihat bahwa dengan tersedianya persediaan yang

tepat waktu dapat menunjang terpenuhinya jumlah permintaan para konsumen. Sistem persediaan yang salah pada suatu perusahaan akan berakibat negatif pada perusahaan itu sendiri. Rasa percaya konsumen akan perusahaan tersebut akan berkurang. Oleh sebab itu perusahaan harus jeli dalam mencatat akan informasi barang-barang yang berhasil dijual ataupun yang masih tersedia di gudang.

PT. Nagamas Putera Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar. Perusahaan tersebut selalu mencoba memberikan pelayanan yang ramah melalui para karyawannya terhadap para konsumen. Selain itu karyawan perusahaan tersebut juga dituntut untuk mempunyai kecepatan dalam perhitungan dan pengembalian uang sehingga para konsumen tidak perlu mengantri terlalu lama. Persediaan bahan bakar yang memadai, pengantrian yang tidak memakan waktu cukup lama membuat para konsumen tidak perlu takut sehingga nantinya akan beralih ke perusahaan pesaing yang lain.

Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian yang lebih mendalam sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana S-1 dalam Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi melalui skripsi dengan judul: **“Peranan Pengendalian Persediaan dalam Menunjang Terpenuhinya Jumlah Persediaan yang Memadai.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan pada PT.Nagamas Putera Jaya?
- b. Bagaimanakah peranan pengendalian persediaan dalam menunjang terpenuhinya persediaan yang memadai?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pelaksanaan pengendalian pada PT.Nagamas Putera Jaya
- b. Mengetahui peranan pengendalian persediaan pada PT.Nagamas Putera Jaya dalam menunjang terpenuhinya persediaan yang memadai.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Penulis:

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam praktik dunia usaha, bagaimana penerapan teori-teori yang didapat di bangku kuliah. Selain itu sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

b. Masyarakat:

Dapat memberikan sumbangan informasi dan wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang penyediaan persediaan yang memadai dalam lingkungan perusahaan.

c. Manajemen perusahaan:

Memberikan sumbangsih saran atau masukan yang kiranya dapat menjadi landasan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Bagi para pengguna kendaraan bermotor, persediaan bahan bakar yang memadai pada sebuah perusahaan cenderung akan membuat para pengguna tetap melakukan pembelian pada perusahaan tersebut. Tetapi kita ketahui dewasa ini tidak sedikit juga perusahaan di Indonesia yang tidak jujur dalam hal menjual bahan bakar. Berbagai cara pun dilakukan perusahaan untuk mengambil keuntungan yang tidak sedikit. Salah satunya bisa dengan cara mencampur dengan bahan bakar lain seperti minyak tanah. Hal ini mengakibatkan protes dari para pengguna kendaraan bermotor.

Pada saat menjelang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Indonesia kembali “dibingungkan” dengan jalanan yang macet yang terjadi hampir di setiap sudut daerah sebagai akibat dari pengantrian yang panjang di setiap tempat pengisian bahan bakar. Hal ini dikarenakan sehari sebelum kenaikan harga BBM,

pemerintah sudah mengumumkan hal tersebut sehingga membuat para pengguna kendaraan berlomba-lomba mendapatkan bahan bakar yang masih terjangkau.

Akibat fenomena yang terjadi ini, setiap perusahaan bahan bakar (SPBU) dituntut untuk menyediakan persediaan bahan bakar yang cukup banyak. Hal ini tentunya mempengaruhi perusahaan distributor karena harus memperhatikan masalah-masalah kritis dalam perusahaan.

Bagi perusahaan distributor, persediaan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena persediaan yang terlampau besar akan mengakibatkan tingginya biaya investasi yang tertanam dalam persediaan sehingga hal ini akan memperkecil dana untuk investasi pada bidang lain, sebaliknya tingkat persediaan yang kecil mengakibatkan ketidakcukupan persediaan untuk aktivitas penjualan dan jika hal ini berlangsung terus-menerus, mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggan.

Berkembangnya perusahaan menjadikan semakin banyak barang yang dijual sehingga memerlukan pengelolaan persediaan yang baik. Pemilik perusahaan akan menentukan prosedur-prosedur aktivitas dalam pengelolaan persediaan.

Pengelolaan persediaan menurut Wilson&Campbell yang diterjemahkan oleh Tjintjin Fenix Tjendra (1991:500) adalah:

*“In its broadest sense inventory management involves the dual function of plan & control of inventories. Included are the determination & maintenance of the proper composition & quantity of materials or products needed the best meet manufacture requirement or customer order. Still boardly speaking, it also encompasses the maintenance of a proper how of the material from the receiving dock to storage, into process & through the factory to customer. Inventory planning relates to determining what the*

*composition should be as the contact, timing & location. To meet the projected business needs. Inventory control is the regulation of inventory within predetermined limits.”*

Persediaan memiliki peran yang sangat penting oleh karena itu persediaan memerlukan pengelolaan yang baik dan benar. Persediaan yang memadai dilakukan agar biaya persediaan barang tidak terlalu besar. Jika kita mempunyai persediaan yang besar maka biaya penyimpanan akan besar dan biaya modal yang tertanam juga akan besar. Sebaliknya jika persediaan kecil maka biaya penyimpanan akan kecil dan biaya modal yang tertanam juga akan kecil.

Sehubungan dengan masalah yang dihadapi di atas, maka akan diberikan hipotesa: “Pengendalian persediaan berperan dalam menunjang terpenuhinya jumlah persediaan yang memadai.”

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam mengumpulkan data untuk menyusun skripsi ini penulis menggunakan studi kasus yang melibatkan PT. Nagamas Putera Jaya sebagai objek penelitian di lapangan. Untuk mengumpulkan data penulis juga menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

### **a. Metode Deskriptif Analisis**

Penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan perusahaan dengan mengumpulkan dan menginventarisasikan data yang diperoleh dari perusahaan serta menganalisis keadaan perusahaan berdasarkan pada data dan keadaan yang tampak dalam perusahaan.

b. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini, melakukannya dengan mencari, dan membaca buku-buku dan bahan perkuliahan serta majalah dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam tulisan ini. Penggunaan bahan-bahan tersebut adalah sebagai pembahasan yang bersifat teoritis dan merupakan data sekunder yang dipakai dalam pengolahan data yang dikumpulkan dari lapangan. Sehingga diharapkan pembahasan masalah akan lebih terperinci.

c. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan pengumpulan informasi atau data secara langsung dari PT. Nagamas Putera Jaya sebagai objek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan penulis sehubungan dengan penelitian lapangan antara lain melalui:

a. *Questionnaires*

Mengajukan daftar pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan yang digunakan sebagai bahan masukan.

b. Observasi

Mengamati secara langsung dan mencatat hasil pengamatan yang penulis lakukan dan menarik berbagai kesimpulan dalam bentuk hipotesa.

## 1.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Nagamas Putera Jaya (SPBU 34-40124) Jl. Dr. Setiabudi No.47 Bandung-Indonesia.